

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Sejarah BTM (Baitul Tanwil Muhammadiyah) MENTARI

Keberadaan koperasi syari'ah BTM MENTARI di Ngunut Tulungagung berawal dari pemikiran pimpinan cabang Muhammadiyah Ngunut yang waktu itu dibawah kepemimpinan Bapak Azhar Hamzah bahwa gerakan da'wah tidak terlepas dari dana, operasional organisasi itu dianggap perlu untuk membentuk sebuah badan usaha dan amal usaha sebagai sumber pembiayaan untuk kegiatan perserikatan.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah berinisiatif mengundang warga dan simpatisan untuk merumuskan sekaligus merealisasikan sebuah badan usaha atau amal usaha yang dimaksud, dengan saran Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Pusat untuk membentuk sebuah lembaga keuangan yang bernama Baitul Tanwil Muhammadiyah yang disingkat BTM.

Majlis Ekonomi PP melalui Yayasan Baitul Maal pusat mengarahkan dana dan menyarankan jika PCM (Pengurus Cabang Muhammadiyah) Ngunut ingin merealisasi pendirian BTM, segeralah melaksanakan audiensi dan study di Pekalongan Jawa Tengah. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngunut mengutus beberapa kader untuk

mendalami system pengelolaan BTM di Pekalongan selama 2 minggu teori dan 3 bulan pembinaan.

Hasil study banding mengapresiasi untuk berdirinya BTM MENTARI Ngunut pada tanggal 25 Maret 1998, dan pada tanggal 24 Mei 1998 turunlah keputusan Yayasan *Baitul Mall* pimpinan pusat Muhammadiyah No/20/SK/YBMM/BTM/III/1998. Dan baru tanggal 27 November 2001 BTM MENTARI Tulungagung memiliki legalitas hukum koperasi syariah. Dan telah menjadi sebuah kewajiban setiap akhir tahun buku akan memberikan laporan pertanggung jawaban kepada segenap anggota sebagaimana telah diamanatkan dalam:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi.
- c. Keputusan Mentari Koperasi dan PPK Republik Indonesia Nomor 019/BH/MI/VII/1998 tanggal 24 Juli 1998.
- d. Keputusan Mentari Negara Koperasi, Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 20/PAD/MENEG I/II/2002 tanggal 15 Februari 2002.
- e. Keputusan Mentari Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) tanggal 10 September 2004.

2. Struktur Organisasi BTM MENTARI

Susunan dewan pengawas, pengurus dan pengelola BTM MENTARI adalah sebagai berikut:

a) Susunan Dewan Pengawas Koperasi Syariah BTM MENTARI

H. Mardjuni : Ketua

Suhadi : Anggota

b) Susunan pengurus Koperasi Syariah BTM MENTARI

H. Azhar Hamzah : Ketua I

Qomtori Zain : Ketua II

Nur Rohim Anwar : Sekretaris I

Suryani : Sekretaris II

H. Sutrimo : Bendahara I

c) Susunan Pengelola Koperasi Syariah BTM MENTARI

Muhammad Faisal : Manajer

Ade Sofyan Putra : Bagian Simpanan

Rahadian Endra Kusuma : Bagian *Accounting*

Rahadian Endra Kusuma : Bagian Pembiayaan/AO

Didik Saiful Anwar : Bagian Pembiayaan/AO

Ade Sofyan Putra : Bagian Umum dan Administrasi

Nuning Rahmawati : Kasir

Salamun : *Clearnig Service/Office Boy*

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 70 responden nasabah pembiayaan yang bertindak sebagai sampel. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 4 variabel yaitu toleransi, potongan administrasi, loyalitas nasabah dan pemilihan produk Musyarakah.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden diklasifikasikan menurut jenis kelamin:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Banyak Responden
Laki-laki	27
Perempuan	43
Jumlah	70

Sumber: data primer diolah

Tabel 4.1 menunjukkan bahwasannya mayoritas nasabah pembiayaan Musyarakah di BTM Mentari Ngunut Tulungagung berjenis laki-laki sebanyak 27 dan perempuan sebanyak 43. Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya yang banyak mengajukan pembiayaan di BTM Mentari Ngunut adalah perempuan.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Umur Responden

Umur Responden	Jumlah Responden
Di bawah 20 Th	0
20-29 Th	7
30-39 Th	25

40-49 Th	20
50 Th ke atas	18
Total	70

Sumber: data primer diolah

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nasabah pembiayaan Musyarakah di BTM Mentari Ngunut berusia dibawah 20 tahun sebanyak 0, antara 20 sampai 29 tahun sebanyak 7, antara 30 sampai 39 tahun sebanyak 25, antara 40 sampai 49 tahun sebanyak 20, diatas 50 tahun 18. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah pembiayaan Musyarakah berusia 30 sampai 39 tahun.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden
Mahasiswa	0
PNS	1
Wiraswasta	33
Lainnya	36
Total	70

Sumber: data primer diolah

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas nasabah pembiayaan Musyarakah di BTM Mentari Ngunut bekerja sebagai mahasiswa sebanyak 0, PNS sebanyak 1, wiraswasta sebanyak 33, dan lain-lain sebanyak 36. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki pekerjaan wiraswasta banyak yang mengajukan pembiayaan di BTM Mentari Ngunut, karena dananya digunakan untuk usaha.

- d. Deskripsi Responden Berdasarkan Sudah Memiliki Rekening Bank Syariah

Tabel 4.4
Rekening Bank Syariah Responden

Rekening Bank Syariah Responden	Jumlah Responden
Sudah	54
Belum	16
Total	70

Sumber: data primer diolah

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang sudah memiliki rekening bank syariah sebanyak 54 dan yang belum memiliki sebanyak 16. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah yang mengajukan pembiayaan Musyarakah di BTM Mentari Ngunut sudah memiliki rekening Bank Syariah.

- e. Rekapitulasi data hasil kuesioner

Berikut ini adalah data-data hasil kuesioner tentang pengaruh toleransi (X1), potongan administrasi (X2) dan loyalitas nasabah (X3) terhadap pemilihan produk Musyarakah (Y) yang merupakan variabel terikat yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Data Hasil Angket

Nomor Responden	X1 Skor	X2 Skor	X3 Skor	Y Skor
1	26	21	49	58
2	32	23	49	69
3	31	23	50	56
4	32	21	47	58
5	28	24	46	61
6	37	27	52	58
7	34	26	56	69
8	34	27	55	64
9	31	27	53	60
10	33	26	58	62

11	35	26	55	68
12	33	25	56	68
13	34	25	50	64
14	33	25	54	66
15	36	23	53	53
16	33	25	54	69
17	35	28	53	61
18	34	23	50	63
19	33	23	53	67
20	34	23	49	60
21	31	23	54	62
22	32	24	45	61
23	38	19	52	68
24	35	25	58	74
25	36	28	61	72
26	29	23	49	57
27	30	22	49	62
28	30	26	49	62
29	29	21	48	57
30	30	25	49	60
31	35	24	56	59
32	35	27	52	60
33	34	23	53	70
34	36	26	55	64
35	34	23	53	60
36	40	30	53	58
37	37	30	51	52
38	38	27	58	59
39	39	24	58	67
40	38	26	61	65
41	35	23	58	55
42	30	26	59	60
43	37	28	54	66
44	38	27	57	72
45	39	28	59	68
46	37	24	60	69
47	39	29	59	62
48	37	29	55	63
49	37	28	59	66
50	34	26	54	69
51	38	25	56	63
52	35	28	57	63
53	36	27	58	69
54	38	28	59	75

55	37	29	62	76
56	36	27	56	60
57	34	24	57	61
58	35	23	54	61
59	32	21	56	68
60	35	22	53	65
61	27	22	49	59
62	25	21	47	52
63	28	20	41	45
64	30	23	45	48
65	29	25	52	68
66	28	24	53	64
67	33	24	50	63
68	31	24	53	68
69	33	26	54	64
70	27	21	46	58

Sumber: data primer diolah

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* atau *Sig. > 0,05* maka data berdistribusi normal.⁸⁶

⁸⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 78

Hasil Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Tabel 4.5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Toleransi	Potongan Administrasi	Loyalitas Nasabah	Pemilihan Produk
N		70	70	70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.77	24.87	53.40	63.04
	Std. Deviation	3.572	2.531	4.408	5.953
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.099	.107	.083
	Positive	.054	.099	.069	.073
	Negative	-.111	-.086	-.107	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.931	.826	.893	.696
Asymp. Sig. (2-tailed)		.352	.502	.403	.717

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Output SPSS 20.0*

Dari tabel 4.5 diatas uji *One-sample Kolmogorov Smirnov* di atas dapat diketahui bahwa nilai *Sig.* toleransi 0,352; nilai *Sig.* potongan administrasi adalah 0,502; nilai *Sig.* loyalitas nasabah adalah 0,403; dan nilai *Sig.* pemilihan produk adalah 0,717. Nilai sig tersebut > 0,05 sehingga data di atas berdistribusi normal.

b. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Ketentuan validitas instrument sah apabila *r* hitung lebih besar dari *r* kritis (0,30). Apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.⁸⁷

Ketentuan reabilitas jika kuesioner mempunyai nilai koefisien *Alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reabilitas

⁸⁷ *Ibid.* hal. 96

instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut.⁸⁸

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 4.6

Item Total Statistics Toleransi (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1#1	29.50	10.514	.405	.759
X1#2	29.41	9.087	.697	.706
X1#3	29.06	10.924	.461	.753
X1#4	29.89	9.813	.437	.756
X1#5	29.86	10.095	.419	.758
X1#6	29.86	9.660	.483	.746
X1#7	29.80	9.177	.590	.725
X1#8	29.03	11.419	.321	.770

Sumber: *Output SPSS 20.0*

Berdasarkan tabel 4.6 seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari besar dari 0,3. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Semua item instrument toleransi (X1) memenuhi persyaratan validitas secara statistik.

Berdasarkan hasil 4.6 seluruh item adalah reliabel karena nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60. Item kuesioner yang

⁸⁸ *Ibid.* hal. 97-98

reliabel dapat dijadikan acuan untuk pengujian selanjutnya. Item dalam instrument toleransi (X1) memenuhi persyaratan realibel secara statistik.

Tabel 4.7
Item Total Statistics Potongan Administrasi (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2#1	20.83	4.637	.512	.608
X2#2	20.96	4.853	.441	.631
X2#3	20.93	4.763	.305	.681
X2#4	20.36	4.755	.405	.641
X2#5	20.73	4.780	.363	.656
X2#6	20.56	4.598	.471	.619

Sumber: *Output SPSS 20.0*

Berdasarkan tabel 4.7 seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari besar dari 0,3. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Semua item instrument potongan administrasi (X2) memenuhi persyaratan validitas secara statistik.

Berdasarkan hasil 4.7 seluruh item adalah reliabel karena nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60. Item kuesioner yang reliabel dapat dijadikan acuan untuk pengujian selanjutnya. Item dalam instrument potongan administrasi (X2) memenuhi persyaratan realibel secara statistik.

Tabel 4.8
Item Total Statistics Loyalitas Nasabah (X3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3#1	48.94	16.287	.541	.734
X3#2	49.10	17.541	.306	.757
X3#3	49.53	16.861	.346	.754
X3#4	49.29	16.874	.350	.754
X3#5	49.81	16.327	.403	.748
X3#6	49.67	17.006	.386	.750
X3#7	49.00	16.754	.472	.742
X3#8	49.76	17.172	.390	.750
X3#9	49.03	16.231	.495	.738
X3#10	49.31	17.204	.332	.755
X3#11	49.13	16.664	.340	.756
X3#12	48.94	17.678	.309	.757
X3#13	49.29	16.874	.401	.748

Sumber: *Output SPSS 20.0*

Berdasarkan tabel 4.8 seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari besar dari 0,3. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Semua item instrument loyalitas nasabah (X3) memenuhi persyaratan validitas secara statistik.

Berdasarkan hasil 4.8 seluruh item adalah reliabel karena nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60. Item kuesioner yang reliabel dapat dijadikan acuan untuk pengujian selanjutnya. Item dalam instrument loyalitas nasabah (X3) memenuhi persyaratan reliabel secara statistik.

Tabel 4.9

Item Total Statistics Pemilihan Produk *Musyarakah* (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4#1	58.93	30.502	.561	.810
X4#2	58.49	32.630	.320	.824
X4#3	59.00	31.391	.343	.825
X4#4	59.17	29.275	.563	.809
X4#5	59.49	31.384	.519	.813
X4#6	59.19	30.820	.488	.814
X4#7	59.19	31.284	.498	.814
X4#8	59.77	29.483	.526	.811
X4#9	59.27	31.708	.504	.814
X4#10	58.14	34.269	.303	.825
X4#11	59.07	33.430	.319	.824
X4#12	59.63	31.773	.301	.828
X4#13	58.86	30.994	.539	.811
X4#14	58.90	32.294	.341	.823
X4#15	59.44	30.743	.513	.812
X4#16	59.11	32.045	.390	.820

Sumber: *Output SPSS 20.0*

Berdasarkan tabel 4.9 seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari besar dari 0,3. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Semua item instrument pemilihan produk *Musyarakah* (Y) memenuhi persyaratan validitas secara statistik.

Berdasarkan hasil 4.9 seluruh item adalah reliabel karena nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60. Item kuesioner yang reliabel dapat dijadikan acuan untuk pengujian selanjutnya. Item

dalam instrument *Musyarakah* (Y) memenuhi persyaratan realibel secara statistik.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 sampai tabel 4.9, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Semua item dalam instrument toleransi (X1), potongan administrasi (X2), loyalitas nasabah (X3) dan keputusan memilih (Y) memenuhi persyaratan validitas secara statistik.

Berdasarkan tabel hasil dari tabel 4.6 sampai 4.9 seluruh item adalah reliabel karena nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60. Item kuesioner yang reliabel dapat dijadikan acuan untuk pengujian selanjutnya. Semua item dalam instrument toleransi (X1), potongan administrasi (X2), loyalitas nasabah (X3) dan keputusan memilih (Y) memenuhi persyaratan reliabel secara statistik.

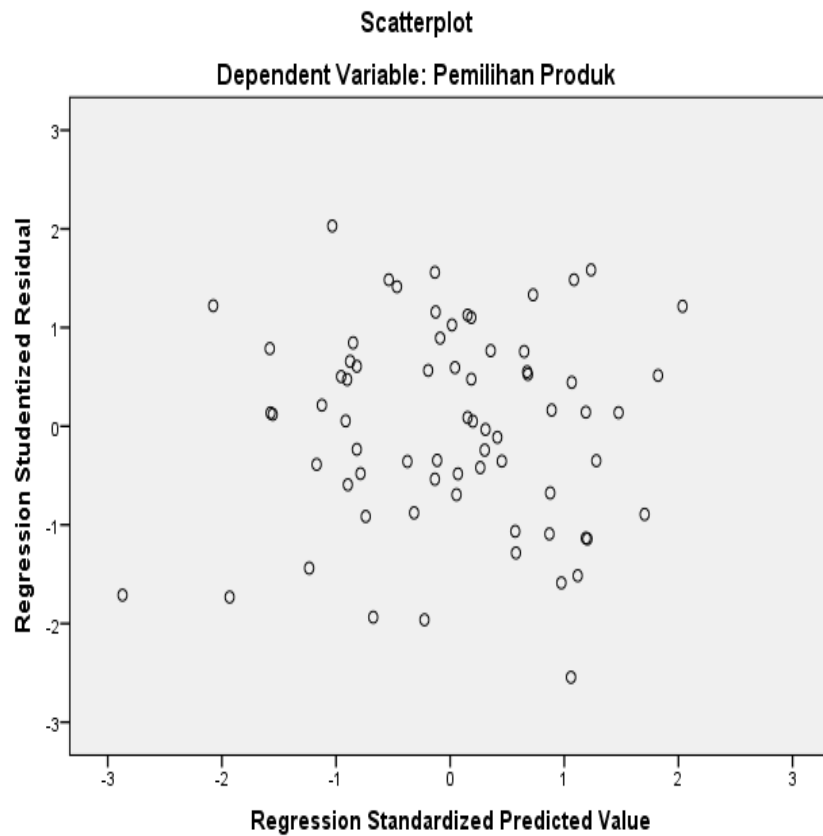
c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angk 0

dan 3 titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.⁸⁹

Gambar 4.1



Sumber: *Output SPSS 20.0*

Dari grafik di atas, bisa dilihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta tersebar di atas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

⁸⁹ *Ibid.* hal. 79-80

2) Uji Multikoloniaritas

Untuk mendeteksi adanya multikoloniaritas jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁹⁰

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikoloniaritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Toleransi	.404	2.477
	Potongan Administrasi	.521	1.918
	Loyalitas Nasabah	.446	2.244

Sumber: *Output SPSS 20.0*

Berdasarkan *Coefficients* di atas diketahui bahwa nilai VIF adalah 2,477 (toleransi), 1,918 (potongan administrasi) dan 2,244 (loyalitas nasabah). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikoloniaritas, Karena hasilnya lebih kecil dari 10.

⁹⁰ *Ibid.* hal. 79

d. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	19.780	7.302		
1 Toleransi	-.164	.257	-.099	-.640	.525
Potongan Administrasi	.047	.319	.020	.148	.883
Loyalitas Nasabah	.892	.198	.661	4.501	.000

a. Dependent Variable: Pemilihan Produk

Sumber: *Output SPSS 20.0*

Dari tabel diatas dapat digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi kepuasan nasabah berikut ini $Y = 19,780 + (-0,164) X_1 + 0,047 X_2 + 0,892 X_3$ atau pemilihan produk = 19,780 + (-0,164) (Toleransi) + 0,047 (Potongan Administrasi) + 0,892 (loyalitas nasabah).

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar 19,780 menyatakan bahwa jika dalam keadaan konstanta (tetap) variabel toleransi, potongan administrasi dan loyalitas nasabah maka pemilihan produk bertambah sebesar 19,780.
- 2) Koefisien regresi X_1 (toleransi) sebesar -0,164 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada variabel toleransi, akan menurunkan nilai pemilihan produk sebesar 0,164. Sebaliknya,

jika toleransi menurunkan 1%, maka keputusan untuk memilih produk juga diprediksi mengalami penambahan sebesar 0,164.

- 3) Koefisien regresi X2 (potongan administrasi) sebesar 0,047 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp. 1 pada variabel potongan administrasi, akan menambah nilai pemilihan produk sebesar 0,047. Dan sebaliknya, jika nilai biaya administrasi menurunkan Rp. 1 pada variabel biaya administrasi, akan menurunkan memilih produk sebesar 0,047.
- 4) Koefisien regresi X3 (loyalitas nasabah) sebesar 0,892 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada variabel loyalitas nasabah, akan menambah nilai pemilihan produk sebesar 0,892. Dan sebaliknya, jika nilai loyalitas nasabah menurunkan 1% pada variabel loyalitas nasabah, akan menurunkan pemilihan produk sebesar 0,892.

e. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F dan uji t. Uji F dilakukan untuk membuktikan pengaruh secara serentak variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

1) Uji t

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel

dependen dapat digunakan tingkat signifikansi $=5\% = 0.05$. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.⁹¹

Tabel 4.13

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	19.780	7.302		
1 Toleransi	-.164	.257	-.099	-.640	.525
Potongan Administrasi	.047	.319	.020	.148	.883
Loyalitas Nasabah	.892	.198	.661	4.501	.000

a. Dependent Variable: Pemilihan Produk
Sumber: *Output SPSS 20.0*

Dari hasil output regresi diatas (*Coefficients*) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk toleransi adalah sebesar 0,525. Hal ini berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima atau H_a ditolak sehingga toleransi tidak berpengaruh terhadap pemilihan produk Musyarakah.

Dari hasil output regresi diatas (*Coefficients*) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk potongan administrasi adalah sebesar 0,883. Hal ini berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima atau H_a ditolak sehingga potongan

⁹¹ Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo.2002), hal. 168

administrasi tidak berpengaruh terhadap pemilihan produk *Musyarakah*.

Dari hasil output regresi diatas (*Coefficients*) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk loyalitas nasabah adalah sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima atau H_0 ditolak sehingga loyalitas nasabah berpengaruh terhadap pemilihan produk *Musyarakah*.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil $5\% = 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Begitu juga sebaliknya.⁹²

Tabel 4.14

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	895.710	3	298.570	12.720	.000 ^b
Residual	1549.161	66	23.472		
Total	2444.871	69			

a. Dependent Variable: Pemilihan Produk

b. Predictors: (Constant), Loyalitas Nasabah, Potongan Administrasi, Toleransi

Sumber: *Output SPSS 20.0*

Dari hasil analisis output di atas menunjukkan bahwa Uji F (Uji simultan) terdapat pengaruh secara signifikan

⁹² *Ibid.* hal. 169

antara toleransi, potongan administrasi dan loyalitas nasabah dengan pemilihan produk *Musyarakah*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti Nilai Signifikannya $< 0,05$.

f. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui *Adjust R*. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.⁹³

Tabel 4.15

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.338	4.845

a. Predictors: (Constant), Loyalitas Nasabah, Potongan Administrasi, Toleransi

b. Dependent Variable: Pemilihan Produk

Sumber: *Output SPSS 20.0*

Hubungan positif nilai R dalam korelasi *product moment* yang menunjukkan angka 0,6-0,799 adalah kuat.⁹⁴ Angka R = 0,605 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan kuat. Hubungan variabel X1 (toleransi), X2 (potongan administrasi) dan X3

⁹³ *Ibid.* hal. 170

⁹⁴ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publising.2002) hal. 47

(loyalitas nasabah) dengan Y (pemilihan produk) sangat mempengaruhi.

Angka *R Square* dan koefisien determinasi adalah 0,366 (berasal dari $0,605 \times 0,605$). Angka *Adjusted R Square* adalah 0,338 artinya 33,8% variabel terikat kepuasan nasabah dijelaskan oleh variabel toleransi, potongan administrasi dan loyalitas nasabah dan sisanya 66,2% ($100-33,8\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.